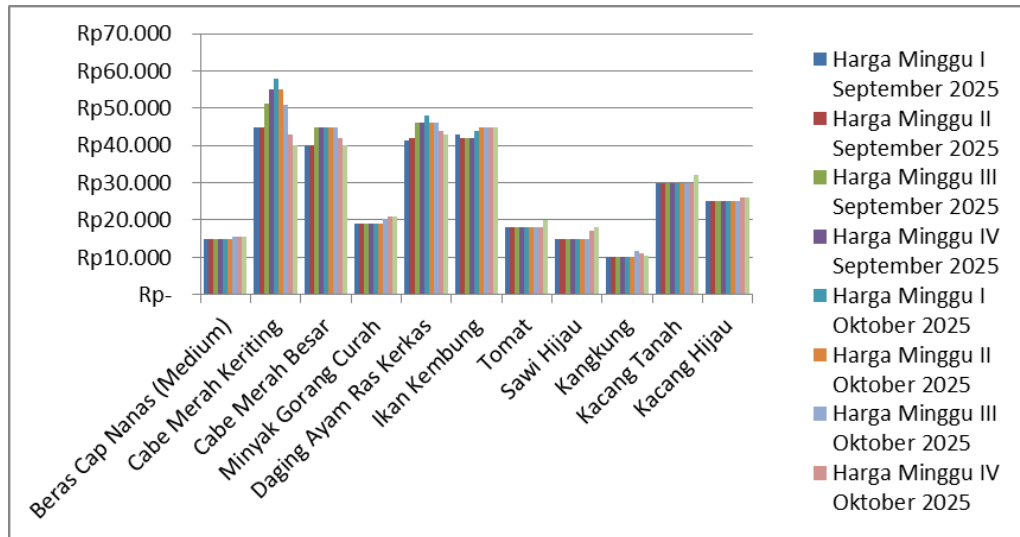


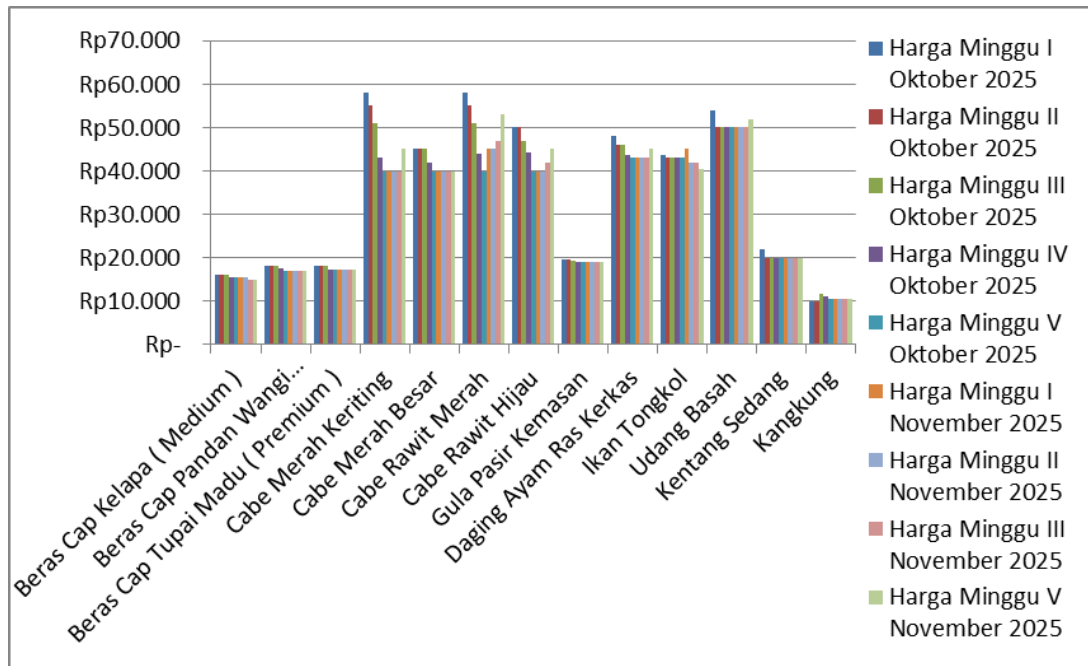
1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

a. Data perkembangan harga komoditas bahan pangan pokok yang mengalami kenaikan harga pada bulan Oktober tahun 2025



Pada Bulan Oktober Tahun 2025 terdapat 11 (sebelas) komoditas bahan pangan pokok yang mengalami peningkatan harga seperti sawi hijau (7%), ikan kembung (6%), kangkung (6%), minyak goreng curah (5%), daging ayam ras kerkas (4%), beras cap nanas medium (2%), cabe merah besar (2%), tomat (2%), kacang hijau (2%), cabe merah keriting (1%) dan kacang tanah (1%). Disisi lain juga terdapat 11 (sebelas) komoditas bahan pangan pokok yang mengalami penurunan harga diantaranya adalah udang basah (-16%), cabe rawit hijau (-7%), bawang merah (-7%), kentang sedang (-7%), cabe rawit merah (-6%), ikan tongkol (-4%), bawang putih honan (-4%), beras cap pandan wangi premium (-2%), beras cap tupai madu premium (-2%), beras cap kelapa medium (-1%) dan gula pasir kemasan (-1%).

b. Data perkembangan harga komoditas bahan pangan pokok yang mengalami kenaikan harga pada bulan November tahun 2025



Pada bulan November tahun 2025 terdapat 11 (Sebelas) komoditas bahan pangan pokok yang mengalami kenaikan harga, diantaranya adalah tahu putih (80%), sawi hijau (48%), bawang putih honan (16%), tomat (15%), telur ayam ras (8%), bawang merah (7%), ikan kembung (5%), kacang tanah (5%), telur ayam kampung (3%), kacang hijau (2%) dan bawang bombai (1%). Sementara itu beberapa komoditas bahan pangan pokok yang mengalami penurunan harga sepanjang bulan November tahun 2025 diantaranya adalah cabe merah keriting (-16%), cabe rawit hijau (-10%), cabe merah besar (-8%), beras cap pandan wangi premium (-4%), cabe rawit merah (-4%), daging ayam ras kerkas (-4%), beras cap kelapa medium (-3%), beras cap tupai madu premium (-2%), ikan tongkol (-2%), kentang sedang (-2%), gula pasir kemasan (-1%), udang basah (-1%), dan kangkung (-1%).

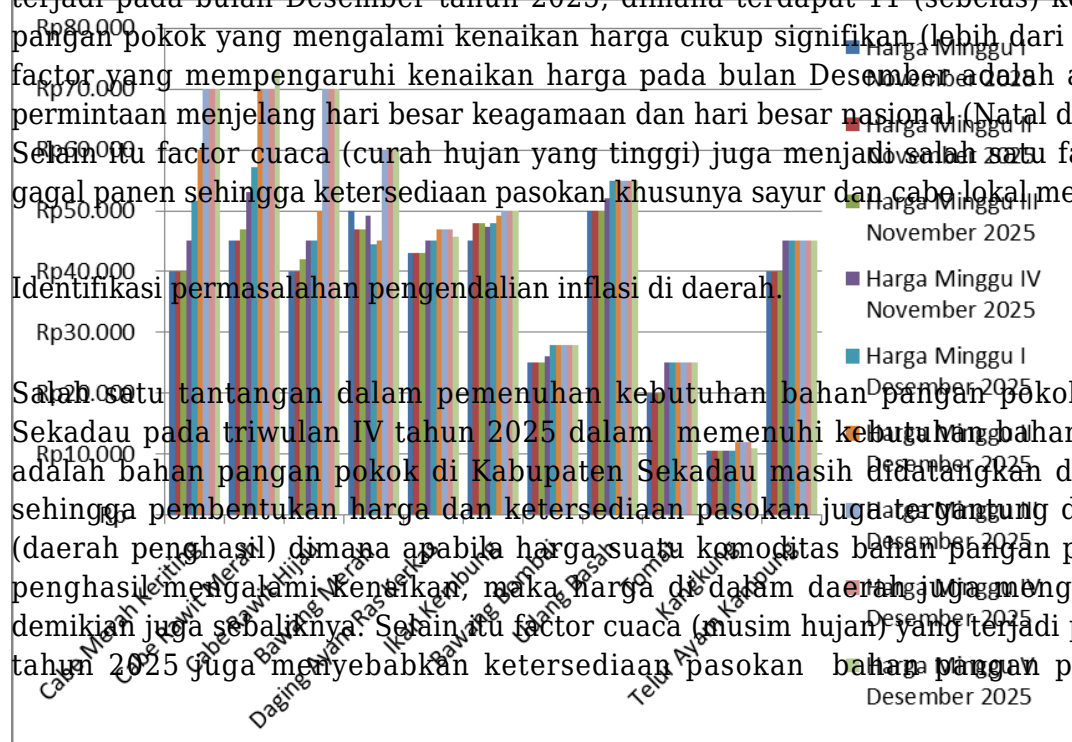
c. Data perkembangan harga komoditas bahan pangan pokok yang mengalami kenaikan harga pada bulan Desember tahun 2025

Pada bulan Desember Tahun 2025 terdapat 11 (sebelas) komoditas bahan pokok yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan diantaranya adalah cabe merah keriting (56%), cabe rawit hijau (46%), cabe rawit merah (43%), tomat (18%), bawang merah (12%), bawang bombai (11%), kangkung (10%), udang basah (9%), telur ayam kampung (9%), daging ayam ras kerkas (7%) dan ikan kembung (5%).

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa sepanjang bulan Oktober hingga bulan Desember Tahun 2025 terdapat beberapa komoditas bahan pangan pokok yang cenderung mengalami kenaikan harga secara terus menerus setiap bulannya diantaranya adalah sawi hijau, tomat, ikan kembung, cabe merah keriting, daging ayam ras kerkas, telur ayam kampung, bawang merah, kangkung, dan bawang bombai. Rata-rata kenaikan harga tertinggi terjadi pada bulan Desember tahun 2025, dimana terdapat 11 (sebelas) komoditas bahan pangan pokok yang mengalami kenaikan harga cukup signifikan (lebih dari 5%). Salah satu factor yang mempengaruhi kenaikan harga pada bulan Desember adalah akibat kenaikan permintaan menjelang hari besar keagamaan dan hari besar nasional (Natal dan Tahun Baru). Selain itu factor cuaca (curah hujan yang tinggi) juga menjadi salah satu factor terjadinya gagal panen sehingga ketersediaan pasokan khususnya sayur dan cabe lokal menurun.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Salah satu tantangan dalam pemenuhan kebutuhan bahan pangan pokok di Kabupaten Sekadau pada triwulan IV tahun 2025 dalam memenuhi kebutuhan bahan pangan pokok adalah bahan pangan pokok di Kabupaten Sekadau masih didatangkan dari luar daerah sehingga pembentukan harga dan ketersediaan pasokan juga tergantung dari luar daerah (daerah penghasil) dimana apabila harga suatu komoditas bahan pangan pokok di daerah penghasil mengalami kenaikan, maka harga di dalam daerah juga mengalami kenaikan demikian juga sebaliknya. Selain itu factor cuaca (musim hujan) yang terjadi pada triwulan IV tahun 2025 juga menyebabkan ketersediaan pasokan bahan pangan pokok khususnya



komoditas jenis cabe dan sayuran lokal menurun. Salah satu factor utama yang menyebabkan pembentukan harga (kenaikan harga) sepanjang triwulan ke IV adalah karena perayaan Hari Besar Keagamaan dan Hari Besar Nasional (HBKN), yaitu Hari Raya Natal dan tahun Baru 2026 sehingga berakibat pada kenaikan permintaan.

Adapun identifikasi masalah pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Sekadau secara rinci dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut :

1. Ketersediaan pasokan :

- Ketersediaan pasokan bahan pangan pokok di Kabupaten Sekadau khususnya bahan pangan yang bersumber dari luar daerah sebagian besar tergantung dari ketersediaan pasokan di luar daerah (daerah penghasil) hal ini disebabkan karena komoditas bahan pangan pokok seperti beras, minyak goreng, bawang merah, bawang putih, tomat, ikan kembung dll berasal dari luar daerah sehingga apabila ketersediaan pasokan bahan pangan pokok di luar daerah (daerah penghasil) mengalami penurunan maka ketersediaan pasokan di Kabupaten Sekadau juga mengalami penurunan sehingga akan terjadi kenaikan harga.
- Factor cuaca yaitu musim hujan yang terjadi sepanjang triwulan IV tahun 2025 di Kabupaten Sekadau berakibat pada ketidakstabilan pasokan bahan pangan pokok lokal yang diproduksi / dihasilkan oleh para petani local, seperti komoditas jenis cabe dan sayur sayuran (kangkung dan tomat) sehingga harga bahan pokok tersebut juga cenderung mengalami kenaikan harga.
- Perayaan Hari Besar Keagamaan dan hari Besar Nasioanal (HBKN) yaitu Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2026 pada bulan Desember tahun 2025 juga berpengaruh terhadap kenaikan permintaan beberapa komoditas bahan pangan pokok sehingga terjadi kenaikan harga yang cukup signifikan.

2. Keterjangkauan harga :

Sepanjang bulan Oktober s.d Desember tahun 2025 terdapat 1 (satu) komoditas bahan pangan pokok yang mengalami kenaikan harga yang tertinggi yang disumbang oleh komoditas tahu putih sebesar 80% yang terjadi pada bulan November tahun 2025. Kenaikan harga tahu putih tersebut salah satunya dipengaruhi oleh faktor kenaikan harga bahan baku produksi (kenaikan harga kedelai lokal), dimana hampir sebagian besar pelaku usaha tahu putih menggunakan kedelai local sebagai bahan baku produksi tahu putih.

Sepanjang bulan Oktober s.d November komoditas sawi hijau cenderung mengalami kenaikan harga secara terus menerus hal ini salah satunya disebabkan karena factor cuaca (musim hujan) sehingga produksi sawi hijau local menurun. Namun memasuki bulan desember tahun 2025 komoditas sawi hijau cenderung mengalami penurunan harga karena ketersediaan pasokannya meningkat.

Komoditas bahan pangan pokok yang cenderung mengalami kenaikan secara terus menerus sepanjang triwulan IV tahun 2024 diantaranya yaitu ikan kembung, hal ini disebabkan karena ketersediaan pasokan komoditas ikan kembung mengalami penurunan akibat factor cuaca (pasang laut).

3. Kelancaran distribusi :

Sebagian besar kebutuhan bahan pangan pokok di Kabupaten Sekadau bersumber dari luar

daerah, sehingga kelancaran distribusi sangat berpengaruh terhadap ketersediaan pasokan dan stabilitas harga. Selain itu kelancaran distribusi penyebrangan sungai juga sangat berpengaruh dalam pembentukan harga bahan pangan pokok di beberapa kecamatan di Kabupaten Sekadau, hal ini mengingat wilayah Kabupaten Sekadau yang terdiri dari 7 (tujuh) kecamatan dimana terdapat 3 (tiga) kecamatan yang terpisah oleh sungai sehingga kelancaran distribusi penyebrangan sungai juga sangat berpengaruh pada stabilitas harga dan ketersediaan pasokan bahan pangan pokok di Kabupaten Sekadau. Disamping itu kelancaran distribusi juga sangat dipengaruhi oleh kondisi jalan yang baik.

4. Komunikasi efektif :

- Gejala panic buying masih terjadi dimasyarakat terutama saat terjadinya kelangkaan pasokan dan kenaikan harga yang terjadi di daerah lain sehingga memicu terjadinya kenaikan harga di dalam daerah. Moment perayaan Hari Besar Keagamaan dan Hari Besar Nasional yaitu Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2026 yang terjadi pada bulan Desember tahun 2025 merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kenaikan harga bahan pangan pokok yang cukup signifikan. Untuk itu diperlukan komunikasi yang efektif antara Pemerintah Daerah Kabupaten Sekadau dan masyarakat untuk meminimalisir terjadinya gejala panic buying. Komunikasi yang efektif ini dilakukan dengan cara penyampaian himbauan melalui media massa dan media sosial, kegiatan sidak pasar, kegiatan operasi pasar dll.
- Masih rendahnya pemahaman masyarakat akan pentingnya menjaga gejala panic buying guna mengendalikan inflasi.
- Kedepan komunikasi yang efektif antara pemerintah dan masyarakat akan terus ditingkatkan guna menjaga ekspektasi masyarakat akan ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga sehingga tingkat inflasi dapat terjaga. Hal ini sangat penting untuk dilakukan mengingat pada triwulan I tahun 2026 masih memauki moment Hari Besar Keagamaan (Hari Raya imlek, Bulan Ramadhan dan hari Raya Idul Fitri).

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi daerah yang dilakukan oleh TPID kabupaten Sekadau pada triwulan IV tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Sekadau melakukan kegiatan Monitoring / Pemantauan harga bahan pangan pokok secara rutin setiap harinya dan melaporkannya ke Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP). Kegiatan monitoring bahan pangan pokok ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan harga serta ketersediaan pasokan guna menjaga stabilitas dan kelangkaan pasokan serta mengambil langkah-langkah strategis jika terjadi kelangkaan pasokan dan kenaikan harga bahan pangan pokok.
2. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau melakukan kegiatan pemantauan harga bahan pangan pokok setiap hari dan melaporkannya ke Badan Pangan Nasional melalui aplikasi Panel Harga Pangan.
3. Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Sekadau bersama Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau serta instansi lainnya melaksanakan kegiatan pemantauan dan pengecekan komoditas bahan pangan pokok ke gudang secara rutin. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menjaga ketersediaan pasokan bahan pangan pokok serta memastikan para distributor tidak melakukan penimbunan dan tidak menahan barang.

TPID Kabupaten Sekadau mengikuti kegiatan *Zoom Meeting* Rapat pengendalian Inflasi yang dilaksanakan secara rutin setiap minggunya yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri. Salah satu tujuan dari rakor rutin ini adalah untuk mengetahui perkembangan inflasi, menerima arahan terkait langkah-langkah/upaya pengendalian inflasi dll.

5. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau memfasilitasi kegiatan Gerakan Pangan Murah yang di laksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Barat bekerjasama dengan Perum Bulog Kantor Cabang Sanggau di Terminal Lawang Kuari Sekadau pada tanggal 22 Oktober 2025.
6. Bagian Perekonomian dan SDA Sekretariat Daerah Kabupaten Sekadau selaku koordinator Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sekadau melaksanakan rapat Koordinasi Pemantauan dan Pengendalian Harga Beras di Kabupaten Sekadau pada tanggal 28 Oktober 2025 di Ruang Rapat Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah kabupaten Sekadau.
7. Sekretaris Daerah Kabupaten Sekadau selaku wakil ketua III TPID Kabupaten Sekadau mengikuti kegiatan *High Level Meeting* (HLM) TPID yang dilaksanakan oleh TPID Provinsi Kalimantan Barat di Aula Keriang Bandong Lt II Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kalimantan Barat di Pontianak pada tanggal 12 November 2025.
8. Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Sekadau memfasilitasi kegiatan Operasi Pasar yang di laksanakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Barat bekerjasama dengan Perum Bulog Kantor Cabang Sanggau di Pasar Lawang Kuari Sekadau pada tanggal 24 November 2025.
9. Bagian Perekonomian dan SDA Sekretariat Daerah Kabupaten Sekadau selaku koordinator Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sekadau melaksanakan rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sekadau tanggal 25 November 2025 di Ruang Rapat Wakil Bupati sekadau. Rapat dipimpin oleh Plh. Sekretaris Daerah Kabupaten Sekadau dan dihadiri oleh anggota TPID Kabupaten Sekadau.
10. Anggota TPID kabupaten Sekadau mengikuti kegiatan *Capacity Building* yang diselenggarakan oleh TPID Provinsi Kalimantan Barat di Aula Keriang Bandong Lt II Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kalimantan Barat di Pontianak pada tanggal 25 November 2025.
11. Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Sekadau melaksanakan rapat Pembahasan Subsidi Harga Barang Pokok Dalam Kegiatan Operasi Pasar pada tanggal 1 Desember 2025 di Ruang Rapat Asisten Administrasi dan Umum Setda Kabupaten Sekadau.
12. Bupati Sekadau mengeluarkan surat terkait Pemantauan Ketersediaan Pasokan dan Stabilitas Harga Bahan Pangan Pokok Menjelang Hari Raya Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 yang di tujukan kepada seluruh Camat di Kabupaten Sekadau pada tanggal 9 Desember 2025.
13. Bagian Perekonomian dan SDA Sekretariat Daerah Kabupaten Sekadau selaku koordinator Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sekadau melaksanakan rapat Kesiapsiagaan Pemerintah Kabupaten Sekadau Pada Saat Natal tahun 2025 dan Tahun Baru 2026 di Ruang Rapat Wakil Bupati sekadau. Rapat dipimpin oleh Plh. Sekretaris Daerah Kabupaten Sekadau.
14. Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Sekadau melaksanakan kegiatan Operasi Pasar pada tanggal 22 Desember 2025 di pasar lawang kuari Sekadau. Dalam kegiatan Operasi Pasar ini Pemerintah Kabupaten sekadau memberikan subsidi harga yang bersumber dari APBD Kabupaten Sekadau tahun 2025.
15. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau telah

melaksanakan kegiatan pemberian bantuan bibit cabe kepada kelompok tani di Kabupaten Sekadau dan Organisasi Wanita di kabupaten Sekadau pada triwulan IV tahun 2025.

16. Kelompok Tani binaan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau di beberapa wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Sekadau telah melaksanakan kegiatan panen cabe bersama pada bulan Desember tahun 2025.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Sekadau triwulan IV tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Koordinasi antar anggota TPID Kabupaten Sekadau dan TPID Kabupaten/Kota lainnya serta TPID Provinsi Kalimantan Barat perlu ditingkatkan guna menjaga pengendalian inflasi di Kabupaten Sekadau.
2. Kelancaran distribusi antar wilayah khususnya wilayah kecamatan yang di lalui sungai dan wilayah kecamatan yang kondisi jalan serta jembatan masih buruk perlu dijaga untuk memastikan ketersediaan pasokan dan stabilitas harga bahan pangan pokok di Kabupaten Sekadau.
3. Komunikasi yang efektif antara pemerintah dan masyarakat perlu ditingkatkan untuk menghindari gejala *panic buying* dan menjaga ketersediaan pasokan serta stabilitas harga bahan pangan pokok khususnya pada saat moment perayaan hari besar keagamaan dan hari besar nasional.
4. Kerjasama antar daerah perlu segera di laksanakan khususnya untuk menjaga ketersediaan pasokan bahan pangan pokok yang sering mengalami kenaikan harga di Kabupaten Sekadau.
5. Kegiatan menanam tanaman cepat panen seperti cabe dan sayur sayuran local perlu ditingkatkan guna menjaga ketersediaan pasokan dan meningkatkan ketahanan pangan di Kabupaten Sekadau.
6. Pentingnya mengalokasikan anggaran dari APBD Kabupaten Sekadau untuk kegiatan Pengendalian Inflasi seperti kegiatan Operasi Pasar Murah, Gerakan Pangan Murah, Kegiatan Menanam tanaman cepat panen seperti cabe dan sayur sayuran, memberikan subsidi transportasi dll.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Sekadau pada triwulan IV tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Pemantauan Ketersediaan pasokan dan harga bahan pangan pokok harus terus dilaksanakan dan ditingkatkan hingga wilayah kecamatan guna menjaga ketersediaan pasokan, stabilitas harga, dan kelancaran distribusi bahan pangan pokok secara berkelanjutan di Kabupaten Sekadau.
2. Meningkatkan koordinasi antar anggota TPID di Kabupaten Sekadau serta TPID Kabupaten/Kota lainnya dan TPID Provinsi Kalimantan Barat guna mengendalikan inflasi di Kabupaten Sekadau.
3. Meningkatkan komunikasi yang efektif dengan masyarakat guna menjaga mengurangi gejala *panic buying* serta meningkatkan ekspektasi masyarakat akan ketersediaan pasokan dan stabilitas harga bahan pangan pokok terutama pada saat menjelang perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional, melalui *platform* digital, media sosial atau

media massa lainnya .

4. Mengalokasikan APBD untuk kegiatan pengendalian inflasi seperti kegiatan Operasi Pasar Murah, Gerakan Pangan Murah, Kegiatan menanam tanaman cepat panen, memberikan subsidi transportasi, meningkatkan pembangunan jalan produksi dan irigasi dll.
5. Melaksanakan kerja sama antar daerah(KAD) dengan daerah penghasil terutama untuk bahan pangan pokok yang sering mengalami kenaikan harga guna menjaga ketersediaan pasokan dan stabilitas harga bahan pangan pokok di Kabupaten Sekadau.